

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Muslimah Di Desa

Pidoli Lombang

Yuni Sarah

STAIN MADINA

Email: yunisarahhasibuan@gmail.com

Abstract

Morals play a very big role because a person's morals are the result of his mindset, the believer with the most perfect faith is the one with the best morals, if his aqidah is correct then his morals are also good. Nowadays, many teenagers' morals have been influenced by social media, one of which is the TIKTOK application, where social media poisons the minds of teenagers. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of using the TIKTOK application on Muslim women's morals. The purpose of this research is to determine the use of the TIKTOK application in Pidoli Lombang Village, how the influence of the TIKTOK application has on the morals of teenage Muslim women in the village.

This research is quantitative research. Data collection techniques use questionnaires. Then the collected data is analyzed using validity testing, reliability testing and hypothesis testing. The population in this study was 35 young women in Pidoli Lombang Village. The research sample was the entire population of 35 people.

The results of this research are that the TIKTOK application in Pidoli Lombang Village is in the "Fair" category which has an average value of $X = 53.2$ in the interval 49-54. Muslim morals among teenagers in Pidoli Lombang Village are included in the "Enough" category which has an average value of $Y = 48.57$ in the interval 43-48. The use of the TIKTOK application has a significant effect on the morals of Muslim women in Pidoli Lombang Village. The influence

of using the TIKTOK application on the morals of young Muslim women was 29.48%, the remaining variables were not studied.

Keywords: Usage, TIKTOK Application, Muslimah Morals

Abstrak

Akhlak sangat memiliki peranan yang sangat besar sekali karena akhlak seseorang merupakan buah dari pola pikirnya, orang mu'min yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, jika akidahnya benar maka baik pula akhlaknya. Adapun dimasa sekarang akhlak remaja banyak yang sudah terpengaruh dengan sosial media salah satunya aplikasi TIKTOK yang mana sosial media meracuni pikiran para remaja. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TIKTOK terhadap akhlak muslimah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan aplikasi TIKTOK di Desa Pidoli Lombang, bagaimana pengaruh aplikasi TIKTOK terhadap akhlak muslimah remaja di Desa tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di Desa Pidoli Lombang yang berjumlah 35 orang. Sampel penelitian adalah seluruh populasi berjumlah 35 orang.

Hasil penelitian ini adakah bahwa aplikasi TIKTOK di Desa Pidoli Lombang termasuk kategori "Cukup" yang mempunyai nilai rata-rata $X = 53,2$ pada interval 49-54. Akhlak muslimah pada remaja di Desa Pidoli Lombang termasuk dalam kategori "Cukup" yang mempunyai nilai rata-rata $Y = 48,57$ pada interval 43-48. Penggunaan aplikasi TIKTOK berpengaruh signifikan terhadap akhlak muslimah di Desa Pidoli Lombang. Pengaruh penggunaan aplikasi TIKTOK terhadap akhlak muslimah remaja putri sebesar 29,48% sisanya variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Penggunaan, Aplikasi TIKTOK, Akhlak Muslimah

A. Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial yang dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet. Pada umumnya fungsi dari media sosial di antaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto) dan juga tautan video. Media sosial tidak hanya dapat di akses di perangkat komputer, tetapi dengan adanya aplikasi di *smartphone* atau telepon pintar, maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial kapan pun dan di mana pun.¹

Salah satunya terdapat pada aplikasi TikTok yang berasal dari Negeri Tirai Bambu. Di Indonesia, aplikasi yang sedang menjadi perbincangan hangat dan sedang banyak diminati oleh berbagai jenis kalangan adalah aplikasi TikTok. Meskipun aplikasi TikTok sedang naik turun di Indonesia, namun aplikasi ini sudah memiliki pengguna yang sangat banyak. Awalnya aplikasi TikTok sendiri menggunakan bahasa Mandarin, namun sekarang sudah tersedia bahasa Inggris di toko aplikasi sehingga dapat dinikmati oleh pengguna *smartphone* di Indonesia.²

TikTok sendiri mempunyai pengertian aplikasi yang memberikan *special effect* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*.

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian

¹ Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi, Jurnal AMIK BSI Kerawang, I, No.1, Januari 2012, h. 344.

² Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, and Umaimah Wahid, Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19, *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2, Juni 2020, h. 70-80

banyak orang yang melihatnya.³ Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016.⁴ Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi TikTok membuat kreator video yang menarik, membuat segala jenis kalangan masyarakat mengapresiasi diri dan gaya mereka dengan membuat video lucu, video unik, video menarik dan berbagai macam lainnya. Melalui pengamatan penulis yang paling banyak menggunakan aplikasi TikTok dan selalu aktif membuat video adalah para remaja. Mereka mengapresiasi apa yang ada dalam diri mereka melalui video-video yang mereka buat. Ada yang membuat video perorangan, dua bahkan *squad* atau beramai-ramai dengan teman-teman, keluarga dan lain sebagainya.

Namun, miris banyak juga yang menyalah gunakan aplikasi TikTok dan membuat video yang tidak pantas menjadi tontonan. Seperti yang viral beberapa bulan terakhir ini adalah video beberapa remaja yang memperagakan gaya sholat umat muslim sambil berjoget. Hasil temuan awal, sering beredarnya video-video yang tidak pantas ditonton dan dilihat, sudah pasti sedikit banyaknya merusak akhlak dan perilaku anak-anak remaja yang masih dalam masa pubertas dan belum bisa menentukan mana yang baik dan yang buruk. Tidak jarang mereka mengikuti apa yang mereka lihat dalam video tersebut.⁵

Penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar

³ Susilowati, Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding di Instagram, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9 No. 2 September 2018, h. 177.

⁴ Wisnu Nugroho Aji, Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, ISBN : 978-602-6779-21-2.

⁵ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, and Umaimah Wahid, Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19, *Commiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2, Juni 2020, h. 70-80

belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.⁶

Akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jama⁷ dari “*khuluqun*” yang artinya secara bahasa ialah : budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁷ *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* disamakan dengan kata *ethicos* atau ethos yang artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.⁸ Menurut Imam Ghozali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang melahirkan tindakan-tindakan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan.⁹

Sebagai sumber akhlak atau moral yang sekaligus juga sebagai dasar Islam yang menjelaskan tentang baik buruknya sesuatu perbuatan adalah Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah SAW.¹⁰ Kedua dasar itulah yang menjadi landasan dan sumber ajaran Islam secara keseluruhan untuk mengatur pola hidup dan menetapkan mana yang baik dan buruk. Al-Qur’an bukanlah hasil renungan manusia melainkan firman Allah. Oleh sebab itu, setiap muslim berkeyakinan bahwa puncak ajaran kebenaran terkandung dalam Al-Qur’an, dan tidak akan dapat ditangani oleh pikiran manusia, sebagaimana firman Allah:

يَا هَلْ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولَنَا بَيِّنٌ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُوا عَنْ
كَثِيرَةٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ

Artinya: “Wahai Ahli Kitab! Sungguh, Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) kitab yang kamu

⁶ Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga dewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 Juni 2018, h. 78.

⁷ Departemen Agama, *Akhlak-Tauhid*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Guru Agama, 2016), h. 1.

⁸ Nasharuddin, *Akhlak : Ciri Manusia Paripura*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 207.

⁹ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Al-Husna, 2003), h. 56.

¹⁰ Departemen Agama, *Akhlak-Tauhid.....*, h. 8.

sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menjelaskan.” (Q.S.Al-Maidah:15).¹¹

Akhlak sangat memiliki peranan yang amat besar sekali karena akhlak seseorang pada umumnya merupakan buah dari pola pikirnya, orang mu'min yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, jika aqidahnya benar, maka baik pula akhlaknya. Ada pun di masa sekarang akhlak remaja banyak yang sudah terpengaruh dengan sosial media salah satunya aplikasi TikTok yang mana sosial media meracuni pikiran para remaja. Akhlak manusia pada zaman sekarang banyak yang bertentangan dengan agama, contohnya : pada saat azan berkumandang di masjid, banyak orang tidak mengindahkan kumandang azan dan lebih mementingkan dengan kegiatannya masing-masing seperti merekam video di masjid dengan gerakan shalat sambil berjoget, terlebih lagi para anak yang mana mereka masih dalam masa peralihan untuk dapat mengetahui mana yang baik dan buruk dalam bersikap maupun dalam hal lainnya.¹²

Akhlak sering juga disamakan dengan kesusilaan atau sopan santun yang pada saat ini diganti dengan kata moral dan etika. Masalah akhlak adalah suatu masalah yang menjadi perhatian manusia di mana saja, baik dalam masyarakat yang telah maju, maupun dalam masyarakat yang masih terbelakang. Hal itu dikarenakan, kerusakan akhlak seseorang mengganggu ketentraman yang lain.

Jika dalam suatu masyarakat khususnya dikalangan remaja banyak orang yang rusak akhlaknya. Orang yang pendidikannya tinggi belum tentu mempunyai etika, akhlak dan moralitas yang baik. Malah banyak fakta di lapangan membuktikan betapa banyak orang yang berpendidikan tinggi memiliki akhlak yang melanggar nilai-nilai kehidupan (agama dan moralitas) dalam bermasyarakat.¹³

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Q.S.Al-Maidah : (5): 15), h. 110.

¹² Budi Istanto, *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus*, (Yogyakarta : FIP. UNY, 2007), h. 38.

¹³ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h. 353.

Penggunaan aplikasi Tiktok untuk hal yang tidak berfaedah seperti berjoget, bernyanyi di khalayak ramai bahkan di jalan raya. Hal tersebut tidak menimbulkan manfaat dan tidak disukai oleh syariat. Apalagi jika hal yang dikerjakan cenderung bernilai maksiat dan diharamkan dalam agama Islam. Karena menampilkan gerakan berjoget yang dapat mengundang syahwat lawan jenis, hal ini termasuk perbuatan yang haram dalam Islam. Segala hal yang menyebabkan atau menunjukkan kepada yang haram maka penggunaan aplikasi Tiktok haram untuk dimainkan.

Menyikapi berbagai kemungkinan masalah akhlak yang akan dihadapi oleh muslimah **pada remaja di Desa Pidoli Lombang akibat keberadaan penggunaan Tiktok**, maka perlu suatu pendekatan yang tepat dalam membina muslimah **pada remaja di Desa Pidoli Lombang** agar menjadi muslimah yang memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam membina muslimah **pada remaja di Desa Pidoli Lombang** yaitu pendekatan konseling Islam.

Melalui konseling dalam Islam akan terdapat aktivitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang membutuhkan bimbingan agar dapat mengembangkan potensi akal fikirannya, kejiwaannya, keimanannya dan keyakinan serta dapat menanggulangi permasalahan hidupan dengan baik dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada Al-Quran dan As-Sunnah Rasulullah SAW.

Bimbingan Konseling Islam adalah layanan bantuan kepada klien untuk mengetahui, mengenal dan memahami keadaan dirinya sesuai dengan hakikatnya atau memahami keadaan dirinya. Bantuan yang diberikan dalam mencapai manusia mengembangkan fitrahnya. Fitrah bukan hanya diartikan secara makna suci melainkan fitrah mengandung unsur-unsur berbagai potensi keunggulan yang dianugerahkan Allah SWT kepada individu untuk dikembangkan. Hal ini sejalan dengan tujuan yang tertera dalam konseling.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam tentang dampak positif dan negatif yang timbul dalam penggunaan aplikasi Tiktok dan bagaimana akhlak muslimah pada zaman teknologi saat ini,

oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul “**Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Muslimah**”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada realitas, gejala atau fenomena itu dapat di klasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.¹⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Sampel dalam penelitian ini berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu dalam pengambilan jumlah sampel, apabila subjek penelitiannya kurang dari 100 orang maka, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi populasi. Jika subjek lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20% dari jumlah populasinya,¹⁵ maka sampel pada penelitian ini diambil seluruhnya dari jumlah populasi yaitu 35 orang.

Teknik analisis data untuk mengukur varibael-variabel dalam penelitian ini, menggunakan SPSS Versi 24 dengan memasukkan hasil dari operasional variabel yang akan di uji. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

¹⁴ Nuzul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h.122.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), h. 104.

1. Statistik Deskriptif Statistik Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.
2. Statistik Inferensial Statistik Inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi.

C. Hasil dan pembahasan

1. Deskripsi Data

a. Data Hasil Penelitian Angket Tentang Penggunaan Aplikasi TikTok

Setelah uji coba instrumen penelitian dilakukan, data remaja penggunaan aplikasi TikTok dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebarkan angke online tentang penggunaan aplikasi TikTok pada remaja di Desa Pidoli Lombang lingkungan Aek Galoga dengan jumlah responden sebanyak 35 muslimah dengan jumlah angket 15 butir pernyataan dan dari hasil penyebaran angket/jawaban yang peneliti lakukan, dapat diketahui aplikasi TikTok pada remaja di Desa Pidoli Lombang lingkungan Aek Galoga dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Tentang Penggunaan Aplikasi TikTok

No	Nama Responden	Skor Angket
1	Wida Sari	73
2	Fatimah	67

3	Sri Kanti	46
4	Selly Elina	62
5	Silvia Rahmadani	61
6	Jeni Aulia Riski	48
7	Al Kesya Putri	58
8	Yunia	51
9	Hafifah	53
10	Arida Astuti	51
11	Khotmaida	51
12	Ayuna Dari	51
13	Febriantika	49
14	Erlina Aisyah	49
15	Rubita	49
16	Kalian Dewi	49
17	Halimah	51
18	Miftahul Jannah	53
19	Raisa Putri	55
20	Humaira	52
21	Rizky Putri	48
22	Tria Nur Buta	56
23	Rita Anggraini	53
24	Kholisah Risa	51
25	Nur Fadilah	52

26	Sri Rahmi	51
27	Erlina	55
28	Siti Aisyah	52
29	Adelina	47
30	Ropikoh	49
31	Rahma Gustia	52
32	Shopia Rahmadani	54
33	Mutiara	55
34	Ekawati	56
35	Abidah	5

b. Data Hasil Penelitian Angket Tentang Akhlak Muslimah.

Data peserta didik tentang akhlak muslimah di lingkungan masyarakat dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebarkan angket online tentang akhlak muslimah pada remaja di Desa Pidoli Lombang lingkungan Aek Galoga berjumlah 35 perempuan dengan jumlah angket 14 butir pernyataan dan dari hasil penyebaran angket/jawaban. Dan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui akhlak muslimah pada remaja di Desa Pidoli Lombang lingkungan Aek Galoga dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Data Hasil Angket Tentang Akhlak Muslimah

No	Nama Responden	Skor Angket
1	Wida Sari	54
2	Fatimah	43
3	Sri Kanti	44
4	Selly Elina	60

5	Silvia Rahmadani	45
6	Jeni Aulia Riski	46
7	Al Kesya Putri	46
8	Yunia	56
9	Hafifah	44
10	Arida Astuti	54
11	Khotmaida	49
12	Ayuna Dari	53
13	Febriantika	52
14	Erlina Aisyah	46
15	Rubita	43
16	Kalian Dewi	53
17	Halimah	50
18	Miftahul Jannah	48
19	Raisa Putri	46
20	Humaira	42
21	Rizky Putri	46
22	Tria Nur Buta	47
23	Rita Anggraini	44
24	Kholisah Risa	42
25	Nur Fadilah	51
26	Sri Rahmi	49
27	Erlina	48

28	Siti Aisyah	55
29	Adelina	53
30	Ropikoh	52
31	Rahma Gustia	52
32	Shopia Rahmadani	45
33	Mutiara	46
34	Ekawati	45
35	Abidah	51

Sumber : data primer diolah, 2022

2. Analisis Data

Untuk memperoleh perhitungan analisis data, dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut: Setelah diperoleh data penggunaan aplikasi TikTok diperoleh dari hasil sebaran angket online, selanjutnya data-data tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi, sebagai berikut:

- a. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Aplikasi TikTok

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Penggunaan Aplikasi Tiktok (X)

X	F	X²	FX	FX²
46	1	2116	46	2116
47	1	2209	47	2209
48	2	2304	96	4608
49	5	2401	245	12005
51	7	2601	357	18207
52	5	2704	260	13520
53	3	2809	159	8427

54	1	2916	54	2916
55	3	3025	165	9075
56	2	3136	112	6272
58	1	3364	58	3364
61	1	3721	61	3721
62	1	3844	62	3844
67	1	4489	67	4489
73	1	5329	73	5329
$\Sigma X = 832$	$N = 35$	$\Sigma X^2 = 46968$	$\Sigma FX = 1862$	$\Sigma FX^2 = 100102$

Dari distribusi frekuensi tersebut diperoleh nilai tertinggi penggunaan aplikasi TikTok dari angket online pada remaja di Desa Pidoli Lombang lingkungan Aek Galoga adalah 73, sedangkan nilai terendahnya yaitu 46. Langkah selanjutnya yaitu membuat kualitas nilai penggunaan aplikasi TikTok dari angket pada remaja di Desa Pidoli Lombang lingkungan Aek Galoga.

b. Untuk mengetahui kualitas variabel maka membuat tabel kualitas variabel penggunaan aplikasi TikTok pada remaja putri di Desa Pidoli Lombang Lingkungan Aek Galoga sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kuliatas Variabel Penggunaan Aplikasi TikTok

Mean	Interval	Frekuensi	Kualitas	Kriteria
53,2	61 keatas	4	Sangat Baik	Cukup
	55-60	6	Baik	
	49-54	21	Cukup	
	43-48	4	Kurang	

	037-42	0	Sangat kurang	
--	--------	---	---------------	--

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai mean dari penggunaan aplikasi TikTok sebesar 53,2 atau berada pada interval 49-54 yang berarti penggunaan aplikasi TikTok termasuk kriteria “**cukup**”.

c. Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak Muslimah

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Akhlak Muslimah (Y)

Y	F	Y2	FY	FY2
42	2	1764	84	3528
43	2	1849	86	3698
44	3	1936	132	5808
45	3	2025	135	6075
46	6	2116	276	12696
47	1	2209	47	2209
48	2	2304	96	4608
49	2	2401	98	4802
50	1	2500	50	2500
51	2	2601	102	5202
52	3	2704	156	8112
53	3	2809	159	8427
54	2	2916	108	5832
55	1	3025	55	3025
56	1	3136	56	3136

60	1	3600	60	3600
$\Sigma Y = 795$	$N = 35$	$\Sigma Y^2 = 39895$	$\Sigma FY = 1700$	$\Sigma FY^2 = 83258$

Dari distribusi frekuensi tersebut diperoleh nilai tertinggi akhlak muslimah angket remaja putri di Desa Pidoli Dolok Lingkungan Aek Galoga adalah 53, sedangkan nilai terendahnya yaitu 42.

- d. Untuk mengetahui kualitas variabel maka membuat tabel kualitas variabel akhlak muslimah pada remaja putri di Desa Pidoli Dolok Lingkungan Aek Galoga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kuliatas Variabel Akhlak Muslimah

Mean	Interval	Frekuensi	Kualitas	Kriteria
48,57	55 keatas	3	Sangat Baik	Cukup
	49-54	13	Baik	
	43-48	17	Cukup	
	37-42	2	Kurang	
	31-36	0	Sangat Kurang	

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel akhlak muslimah sebesar 48,57 atau berada pada interval 43-48 yang berarti variabel akhlak muslimah termasuk kriteria “**cukup**”.

3. Uji Hipotesis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak muslimah. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari Koefisien Korelasi Untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product momen*. Untuk memudahkan, terlebih dahulu membuat tabel kerja koefisien sebagai berikut ini:

Tabel 4.11

Tabulasi Data Variabel Penggunaan Aplikasi TikTok (X) dan Variabel Akhlak Muslimah (Y)

No Responden	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	73	5329	54	2916	3942
2	67	4489	43	1849	2881
3	46	2116	44	1936	2024
4	62	3844	60	3600	3720
5	61	3721	45	2025	2745
6	48	2304	46	2116	2208
7	58	3364	46	2116	2668
8	51	2601	56	3136	2856
9	53	2809	44	1936	2332
10	51	2601	54	2916	2754
11	51	2601	49	2401	2499
12	51	2601	53	2809	2703
13	49	2401	52	2704	2548
14	49	2401	46	2116	2254
15	49	2401	43	1849	2107

16	49	2401	53	2809	2597
17	51	2601	50	2500	2550
18	53	2809	48	2304	2544
19	55	3025	46	2116	2530
20	52	2704	42	1764	2184
21	48	2304	46	2116	2208
22	56	3136	47	2209	2632
23	53	2809	44	1936	2332
24	51	2601	42	1764	2142
25	52	2704	51	2601	2652
26	51	2601	49	2401	2499
27	55	3025	48	2304	2640
28	52	2704	55	3025	2860
29	47	2209	53	2809	2491
30	49	2401	52	2704	2548
31	52	2704	52	2704	2704
32	54	2916	45	2025	2430
33	55	3025	46	2116	2530
34	56	3136	45	2025	2520
35	52	2704	51	2601	2652
Total (Σ)	1862	100102	1700	83258	90486

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,543 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan yang sedang penggunaan aplikasi Tiktok terhadap akhlak muslimah.

Untuk mengetahui signifikansi antara hubungan penggunaan aplikasi Tiktok terhadap akhlak muslimah dikonsultasikan pada tabel *r product moment* $N=df-2$ (35-2) adalah 33 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,344. Ketentuannya bila r hitung $>$ r tabel atau $0,543 > 0,344$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian koefisien korelasi 0,543 itu signifikan, artinya “Ada pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap akhlak muslimah sebesar 0,543 (kategori sedang)”.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel penggunaan aplikasi Tiktok terhadap akhlak muslimah dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,5432 \times 100\% \\ &= 0,294849 \times 100\% \\ &= 29,48 \%. \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap akhlak muslimah sebesar 29,48 % Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi Tiktok terhadap akhlak muslimah pada remaja di Desa Pidoli Lombang Lingkungan Aek Galoga untuk mengetahui pengaruh dan hubungan penggunaan aplikasi Tiktok terhadap variabel akhlak muslimah dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari perhitungan tersebut diperoleh $r_{xy} = 0,543$, dapat dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N = 35$ akan ditemukan nilai r pada taraf signifikansi 5% = 0,344 dengan persentase 29,48%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel aplikasi penggunaan Tiktok terhadap variabel akhlak muslimah.

Sebagaimana diketahui bahwa tujuan umum bimbingan konseling Islam adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar

mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat. Secara khusus, bertujuan untuk membantu individu agar tidak menghadapi masalah yang sedang dihadapinya, mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik/yang telah baik agar tetap baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.

Tercapainya tujuan tersebut, menunjukkan seseorang atau individu berhasil mencapai tahap perkembangannya. Untuk mencapainya, individu diberi peluang untuk mengenal dan melaksanakan tujuan hidupnya serta merumuskan rencana hidup yang didasarkan atas tujuan itu mengenal dan memahami kebutuhannya secara realistic, mengenal dan menanggulangi kesulitan-kesulitan sendiri, mengenal dan mengembangkan kemampuannya secara optimal, menggunakan kemampuannya untuk kepentingan pribadi dan untuk kepentingan umum dalam kehidupan bersama; menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan di dalam lingkungannya, mengembangkan segala yang dimilikinya secara tepat dan teratur, sesuai dengan tugas perkembangannya sampai batas optimal.¹⁶

Memperhatikan fungsi-fungsi konseling yang telah dibicarakan terdahulu, seorang konselor dalam hal ini harus dapat memahami, sehingga ia empati dalam melaksanakan kegiatan konselinya sebagai pembimbing, yaitu dalam rangka:

1. Membantu individu mengetahui, mengenal, dan memahami keadaan dirinya sesuai dengan hakekatnya, atau memahami kembali keadaan dirinya, sebab dalam keadaan tertentu dapat menjadi individu tidak mengenali atau menyadari keadaan dirinya yang sebenarnya.
2. Membantu individu menerima keadaan dirinya yang sebenarnya, sebagaimana semestinya adanya, segi-segi baik dan buruknya, kekuatan serta kelemahannya, sebagai sesuatu yang memang diciptakan Allah (nasib atau taqdir), tetapi juga menyadarkan bahwa manusia diwajibkan berikhtiar, kelemahan yang ada pada dirinya bukan untuk disesali, dan kekuatan atau kelebihan bukan pula untuk membuatnya lupa diri.

¹⁶ Abdul Murad, Standar Kualitas Kompetensi Konselor Profesional, Disertasi Doktor pada Pascasarjana UPI, Jakarta.2005. h.71

3. Membantu individu memahami situasi dan kondisi yang dihadapi saat ini.
4. Membantu individu menemukan alternative pemecahan masalah.
5. Membantu individu mengembangkan kemampuan mengantisipasi masa depan.

Fungsi tersebut di atas disebut juga dengan fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pemeliharaan, fungsi pengembangan, dan fungsi perbaikan. Dalam kondisi yang sangat rumit saat ini, sangat diperlukan dan diharapkan konselor muslim menjadikan akhlak Rasulullah Saw itu sebagai sosok figur, qudwah dan uswatun hasanah bagi dirinya dalam menjalankan peran dan fungsinya.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian Fredrick Gerhad Sitorus dengan judul “Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Anak (Studi pada Pengguna Aplikasi TikTok pada Remaja di Kota Medan)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dengan menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku anak remaja di Kota Medan berdasarkan perhitungan nilai presntase nilai presentase 52,3%.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikembangkan Zulkifli mengemukakan bahwa masa remaja merupakan masa perkembangan dalam segala hal. Sehingga menjadi labil atau mudah dipengaruhi merupakan suatu ciri dari remaja sendiri. Masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Sehingga kaum remaja saat ini sangat ketergantungan terhadap media sosial termasuk TikTok. Perihal ini sejalan dengan teori Asman salah satu aspek yang mempengaruhi akhlak adalah lingkungan sosial dan lingkungan pergaulan remaja. Lingkungan pergaulan tidak hanya berasal dari masyarakat namun juga berasal dari pergaulan di media sosial salah satunya media sosial TikTok. Oleh sebab itu pembentukan akhlak remaja ada hubungannya dengan lingkungan pergaulan mereka, salah satunya di TikTok.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak muslimah di Desa Pidoli Lombang Lingkungan Aek Galoga”, serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi TikTok pada remaja putri di Desa Pidoli Lombang Lingkungan Aek Galoga termasuk dalam kategori “cukup” yang mempunyai nilai rata-rata = 53,2 pada *interval* 49-54
2. Akhlak muslimah pada remaja putri di Desa Pidoli Lombang Lingkungan Aek Galoga termasuk dalam kategori “cukup” yang mempunyai nilai rata-rata = 48,57 pada *interval* 43-48
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak muslimah pada remaja putri di Desa Pidoli Lombang Lingkungan Aek Galoga. Besar pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Muslimah remaja putri sebesar 29,48% sisanya variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah. 2016.
- Aji, Wisnu Nugroho. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Widya Dharma Klaten. 2018.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2013.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2016.
- Departemen Agama. *Akhlak-Tauhid*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Guru Agama. 2016.
- Deriyanto, Demmy dan Qorib, Fathul. *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2. 2018.
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia. 2012.
- Hasiholan, Togi Prima,dkk. *Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19*. Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi 5, No. 2. 2020.
- Istanto, Budi. *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus*. Yogyakarta : FIP. UNY. 2010.
- Langgulung, Hasan. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Al-Husna, 2012.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Prianbodo, Bagus. *Pengaruh "TikTok" Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya. 2018.
- Setiadi, Ahmad. *Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi*. Jurnal AMIK BSI Kerawang, I, No.1. 2012.

- Syamsu, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : Anggota IKAPI. 2014.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana. 2017.
- Zulkarnaein. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2018.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011.